

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari komposisi asli dan hasil aransemen oleh tim *music director* MB Saraswati ISI Yogyakarta, dalam kaitanya dengan pembahasan pada karya tulis ini terdapat beberapa hal yang diambil sebagai kesimpulan. Antara lain pentingnya peran pemilihan lagu sebagai materi kompetisi dan struktur pada lagu serta visual.

Pemilihan lagu untuk penyajian sebuah kompetisi dibutuhkan karakter yang cukup kuat serta berbeda dengan materi yang sudah dibawakan oleh *band* lain pada kompetisi sebelumnya. Kemampuan serta bakat yang dimiliki mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta berbeda dengan mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya, dengan mendalami kurikulum tentang kesenian dan akan menjadi hal yang menarik jika diaplikasikan melalui kegiatan *Marching Band*.

Hasil analisis struktur yang dilihat dari intro, tema pokok, serta *coda* pada komposisi original *Peer Gynt Suite* oleh Edvard Grieg. Untuk mendapatkan *point* pada sistem penilaian kompetisi, Terdapat pengembangan pada unsur musik oleh tim *music director* sehingga menjadi sebuah lagu dengan karakter musik *marching* dan menarik jika digunakan sebagai bahan untuk materi sebuah kompetisi.

Struktur pada visual yang dihasilkan dari pergerakan *display*, *colourguard*, serta para pemain instrumen cenderung menyesuaikan struktur pada lagu yang telah diaransemen. Tim *music director* menjadikan konsep materi yang tidak jauh berbeda dengan alur cerita drama *Peer Gynt* oleh Henrik Ibsen sebagai landasan dalam mengaransemen lagu agar mudah disesuaikan oleh visual.

B. Saran

Kebanyakan *marching band* di Indonesia menjadikan aransemen yang menggunakan karya pada jaman modern atau yang akrab ditelinga penikmat pagelaran *marching band* bahkan awam, alangkah baiknya jika terus ada inovasi terbaru yang dapat memperlihatkan bakat yang mampu mengembangkan sesuatu yang asing dan berbeda semenarik mungkin sehingga memperluas referensi pada perkembangan musik *marching* di Indonesia.

Hal menarik yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat aransemen untuk penyajian *marching band* yang menggunakan karya para komponis besar yang mendunia pada era terdahulu atau kuno yang memiliki karakter serta struktur musik yang jauh berbeda, khususnya bagi generasi penerus yang akan bertanggung jawab sebagai *music director* dari *Marching Band* Saraswati ISI Yogyakarta.

Melihat kesimpulan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sebuah aransemen untuk sebuah pagelaran *marching band*. Bentuk pengembangan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan agar lebih mudah disajikan oleh para anggota pemain karena

pertimbangan yang ada, terutama bagi yang menggunakan komposisi pada era sebelumnya.

